

INTISARI

Boom Cha merupakan salah satu UMKM di Yogyakarta yang bergerak pada bidang kuliner, khususnya *thai tea*. Dalam menentukan harga pokok produksi, Boom Cha masih menggunakan metode tradisional karena hanya memperhitungkan biaya bahan baku dan biaya pengemasan. Penelitian ini bertujuan untuk membantu perusahaan dalam menghitung harga pokok produksi perusahaan dengan menggunakan metode *job order costing* pada UMKM Boom Cha. Penulis memilih menghitung harga pokok produksi pada Boom Cha karena UMKM ini merupakan salah satu pelopor UMKM dengan produk *thai tea* di Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif dan bersumber dari data internal Boom Cha. Data-data tersebut diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya akan diolah menjadi penghitungan harga pokok produksi. Setelah dilakukan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *job order costing*, hasil harga pokok produksi untuk setiap produk minuman menjadi lebih besar dan hasil perhitungan margin lebih rendah dibandingkan dengan perhitungan metode UMKM. Selisih tersebut disebabkan karena Boom Cha belum membebankan biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik variabel, dan biaya *overhead* pabrik tetap. Harga jual minuman yang selama ini sudah diterapkan oleh UMKM Boom Cha tetap bisa dilanjutkan karena sudah mampu mencapai margin yang ditargetkan pemilik.

Kata Kunci: Harga Pokok Produksi, *Full Costing*, *Job Order Costing*, Boom Cha

ABSTRACT

Boom Cha is a culinary SME in Yogyakarta which is focusing in thai tea. In determining the cost of goods manufactured Boom Cha still using traditional methods because it only calculates the cost of raw materials and packaging costs. This study aims to assist companies in calculating the cost of production company by using job order costing method at SME Boom Cha. This SME is one of the pioneer for Thai tea business in Yogyakarta. The research used descriptive method of analysis with qualitative approach and sourced from Boom Cha internal data. The data obtained through interviews, observation, and documentation. Based on the data obtained, will then be processed into the calculation of cost of goods manufactured. After calculating the cost of goods manufactured using the method of job order costing, the cost of goods manufactured for each product becomes higher and the result of the Margin calculation is lower than the calculation of the SME method. The difference is due to Boom Cha not yet charging labor costs, variable factory overhead costs, and fixed factory overhead costs. The selling price of products that have been applied by SME Boom Cha can still be continued because it is able to reach the targeted Margin of the owner.

Keywords: Cost of Goods Manufactured, Full Costing, Job Order Costing, Boom Cha